

Pelatihan Penggunaan *Open AI* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MI Tarbiyatul Muballighin Kabupaten Madiun Pada Proses Pembelajaran

Hani Atun Mumtahana*¹, Noordin Asnawi², Ina Sunaryatiningsih³, Rahmania Kumalasari⁴,
Eka Hamdan Rahmawan⁵

^{1,2,5}Sistem Informasi, Universitas PGRI Madiun, Indonesia.

³Teknik Elektro, Universitas PGRI Madiun, Indonesia.

⁴Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia.

¹hanimumtahana@unipma.ac.id, ²noordin_asnawi@unipma.ac.id, ³inas@unipma.ac.id,
⁴rahmania.kumalasari@pnm.ac.id, ⁵hamdangrisslie47@gmail.com

Received : 6 Januari 2025; **Revised** : 14 Januari 2025; **Accepted** : 15 Januari 2025;

Published : 20 Januari 2025

Abstrak

Pada dunia Pendidikan, guru memiliki peran penting untuk menyalurkan ilmu dan pengetahuan kepada siswa/siswi di Sekolah. MI Tarbiyatul Muballighin merupakan salah satu sekolah yang selalu memberikan pendampingan bagi guru untuk meningkatkan pemahan tentang Teknologi Informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Pemanfaatan *Open AI* sebagai salah satu aplikasi pembantu mencari referensi saat ini menjadi aplikasi yang banyak digunakan berbagai pihak. Namun dengan adanya aplikasi *Open AI*, guru harus tetap memiliki sumber referensi yang valid, seperti buku, modul dan jurnal. Pendampingan pada guru untuk menggunakan *Open AI* dalam proses pembelajaran pada kegiatan abdimas ini bertujuan untuk mengenalkan pada guru tentang teknologi *Open AI (ChatGPT)* yang dapat digunakan untuk mencari materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Namun guru harus memastikan materi yang didapatkan dari aplikasi *Open AI* sudah sesuai dengan sumber referensi yang valid. Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan memberikan *survey* pretest dan posttest tentang pemahaman yang diisi guru peserta pelatihan. Hasil evaluasi dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 85% dari pemahaman guru terhadap literasi digital untuk meningkatkan inovasi guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

Kata Kunci: MI Tarbiyatul Muballighin, *Open AI*, *ChatGPT*, Teknologi Informasi, abdimas

This work is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License



1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi pada dunia Pendidikan saat ini menjadi perhatian utama pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru, siswa serta untuk meningkatkan pemahaman literasi digital guru dan siswa (Sumiati & Wijonarko, 2020). Pada penelitian (Mumtahana et al., 2022) menjelaskan, sekolah yang menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada proses pembelajaran, pelayanan akademik dan pelayanan administrasi, guru dan siswanya memiliki nilai pemahaman literasi digital yang baik, sedangkan sekolah yang belum menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada proses pembelajaran, pelayanan akademik dan pelayanan administrasi, pemahaman literasi digital guru dan siswa masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlu adanya pendampingan pemanfaatan dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah. Selain itu sekolah yang menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga dapat memiliki nilai keunggulan kompetitif yang dapat dijadikan strategi sekolah.

Bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah dalam proses pembelajaran dapat berupa pemanfaatan e-learning untuk mengelola manajemen materi di kelas, pemanfaatan media sosial untuk menyampaikan informasi, pemanfaatan *Open AI* sebagai aplikasi

pengolah kata, dan lainnya (Fitriyani & Nugroho, 2022). Aplikasi *Open AI* dapat dijadikan salah satu aplikasi untuk meningkatkan pemahaman literasi digital yang mencakup pemahaman penggunaan, memahami kalimat, mengelola teknologi berbasis kecerdasan buatan dan melakukan evaluasi terhadap pemahaman (Patty & Lekatompessy, 2024) (Sari et al., 2023)(Kristianti, 2023).

MI Tarbiyatul Muballighin salah satu sekolah swasta di bawah naungan Departemen Agama di Kabupaten Madiun. Sekolah yang dipimpin oleh Bapak Yusuf Priyadi, S.Pd.I beralamatkan di Jl. KH. Siddiq No. 22 Prambon, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Salah satu Visi, Misi dan Strategi sekolah adalah meningkatkan pelayanan bidang akademik dan non akademik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dibutuhkan oleh guru agar memiliki kompetensi, kompleksitas ilmu Pendidikan baik secara praktis maupun teoritis dan menjadi inovator yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah(Patty & Lekatompessy, 2024).

Salah satu upaya yang dilakukan pihak manajemen sekolah yaitu dengan memberikan pendampingan bagi guru untuk menggunakan teknologi informasi pada proses pembelajaran. Bentuk kegiatan untuk meningkatkan pemahaman, kompetensi guru, inovasi materi ajar dan meningkatkan mutu pada proses pembelajaran adalah dengan mengenalkan aplikasi *Open AI*. Salah satu aplikasi yang dikenalkan adalah *ChatGPT*. *ChatGPT* merupakan salah satu bentuk implementasi kecerdasan buatan yang berbasis *Generative Pre-trained Transformer (GPT)* yang dikembangkan untuk menampilkan luaran berbasis teks sesuai dengan masukan yang diberikan oleh pengguna (Wulandari et al., 2024)(Bria et al., 2024). Berdasarkan penelitian (Zein, 2023) (Suharmawan, 2023) *ChatGPT* dapat menjadi asisten virtual bagi guru untuk meningkatkan pemahaman situasional, meningkatkan kemampuan dan integrasi teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, sebagian besar guru di MI Tarbiyatul Muballighin belum mengenal adanya aplikasi *Open AI* dalam meningkatkan mutu pada proses pembelajaran. Kegiatan ini akan dilakukan oleh TIM Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Sistem Informasi UNIPMA, Teknik Elektro UNIPMA dan Teknik Komputer PNM. Selain bersumber dari buku referensi, guru mencari sumber referensi lain yaitu melalui Google. Hal ini mengakibatkan terkadang guru mengalami frustrasi jika apa yang dimaksudkan tidak ditemukan. Terdapat beberapa fakto kesulitan dalam mencari referensi melalui *Google* yaitu, usia guru yang sebagian besar lebih dari 50 tahun dengan tingkat literasi digital yang kurang dan kurang ketelitian dalam membaca referensi. Sehingga perlu adanya pengenalan kepada guru untuk mengenal salah satu aplikasi *Open AI* yang dapat membantu dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan lebih cepat. Kegiatan pemanfaatan teknologi digital dilakukan dalam bentuk pelatihan atau pendampingan berupa *workshop*. Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pendampingan, dilakukan evaluasi dalam bentuk *pre tes* dan *post tes* dalam bentuk penilaian yang harus diisi oleh peserta pelatihan. Dengan mengikuti pelatihan diharapkan setiap guru di MI Tarbiyatul Muballighin mampu mendapatkan pendampingan intensi sehingga mampu menggunakan aplikasi *ChatGPT* dengan baik, bijaksana dan memiliki inovasi lebih baik lagi dalam mengemas materi pembelajaran.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan aplikasi *Open AI (ChatGPT)* di MI Tarbiyatul Muballighin sebagai berikut :

a. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan di sekolah dan melakukan berkoordinasi dengan pihak sekolah MI Tarbiyatul Muballighin untuk membahas kebutuhan materi pelatihan dan peserta sasaran. Hasil dari pengamatan dan koordinasi menentukan peserta pelatihan adalah guru dan tenaga administrasi sekolah dengan materi yang diberikan adalah pengenalan aplikasi *Open AI* untuk menunjang dan peningkatan inovasi pada proses pembelajaran.

b. Studi literatur

TIM pengabdian kepada masyarakat (abdimas) melakukan pencarian referensi materi pelatihan yang akan diberikan pada saat *workshop*.

c. Koordinasi

Koordinasi dilakukan oleh TIM abdimas dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan Teknik pelaksanaan *workshop*. Koordinasi antar TIM abdimas dilakukan untuk melakukan persiapan administrasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan.

d. Pelaksanaan kegiatan

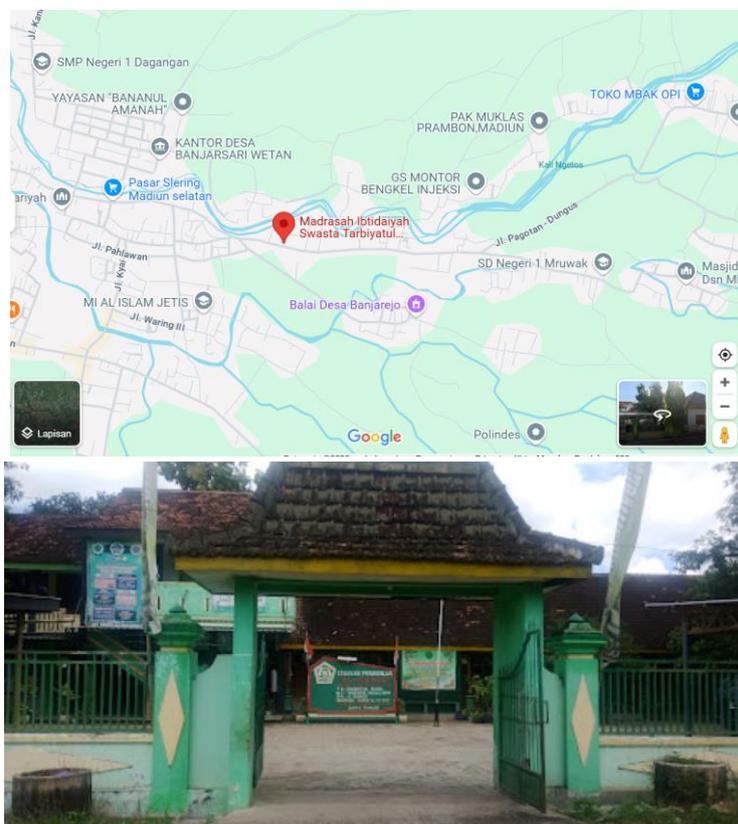
Kegiatan dikemas dalam bentuk “**Pelatihan dan Pendampingan pengenalan *Open AI (ChatGPT)* bagi Guru di MI Tarbiyatul Muballighin**” yang dilaksanakan pada Jumat, 12 Juli 2024 yang diikuti oleh guru dan tenaga kependidikan.

e. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian *pres tes* dan *post tes*. Penilaian harus diisikan oleh peserta pelatihan yaitu guru dan tenaga yang mengikuti pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk memonitoring keberhasilan pelatihan dan mengevaluasi rangkaian kegiatan sehingga dapat dirumuskan keberlanjutan kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “**Pelatihan dan Pendampingan pengenalan *Open AI (ChatGPT)* bagi Guru di MI Tarbiyatul Muballighin**” yang diselenggarakan oleh program studi Sistem Informasi UNIPMA bekerjasama dengan MI Tarbiyatul Muballighin dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti 10 orang peserta yang terdiri dari 8 gur, 1 tenaga administrasi dan 1 pengelola perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Muballighin yang beralamatkan di Jl. KH. Siddiq No. 22 Prambon, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi MI Tarbiyatul Muballighin

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan bapak/ibu dosen program studi Sistem Informasi UNIPMA dengan MI Tarbiyatul Muballighin ini diawali dengan rangkaian acara pembukaan dan sambutan yang diwakili oleh Ibu Hani Atun Mumtahana, M.Kom selaku Wakil Dekan II Fakultas Teknik dan Bapak Yusuf Priyadi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Muballighin sesuai dengan Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pembukaan acara yang dihadiri oleh kepala sekolah



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dan pelatihan

Penyampaian materi dilakukan oleh bapak/ibu dosen sebanyak 32 jam pertemuan (JP) yang dikemas dalam aktivitas : 1) penyampaian materi sebanya 12 jam pertemuan, 2) tugas praktik 6 jam pertemuan, 3) tugas mandiri 10 jam pertemuan dan 4) penyusunan laporan 4 jam pertemuan. Adapun materi yang disampaikan terdiri dari : 1) pengenala aplikasi Open AI, 2) manfaat aplikasi *Open AI* dalam pengembangan materi ajar, 3) dampak positif dan negative penggunaan aplikasi Open AI, 4) pengenalan aplikasi *ChatGPT*, 5) penjelasan penggunaan aplikasi *ChatGPT* dalam mengembangkan materi ajar, 6) praktik mengembangkan aplikasi ajar dengan menggunakan *ChatGPT*, 7) pemberian tugas mandiri untuk membuat materi ajar yang inovatif dengan menggunakan aplikasi *ChatGPT*, 8) evaluasi hasil pelatihan dan 9) pengumpulan laporan tugas mandiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kerjasama yang diimplementasikan dalam bentuk pendampingan kegiatan harus memiliki luaran kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belak pihak (Mursidin et al., 2023). Pada Gambar 3 dilakukan penyampaian materi oleh dosen, mahasiswa sebagai moderator dan tim pendamping sehingga dapat mendampingi serta menjawab secara langsung pertanyaan dari setiap peserta. Adapun luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah : 1) e-Sertifikat yang diberikan untuk peserta dan pemateri, 2) keberlanjutan Kerjasama, 3) publikasi kegiatan pelatihan sebagai media promosi sekolah, dan 4) laporan kegiatan.

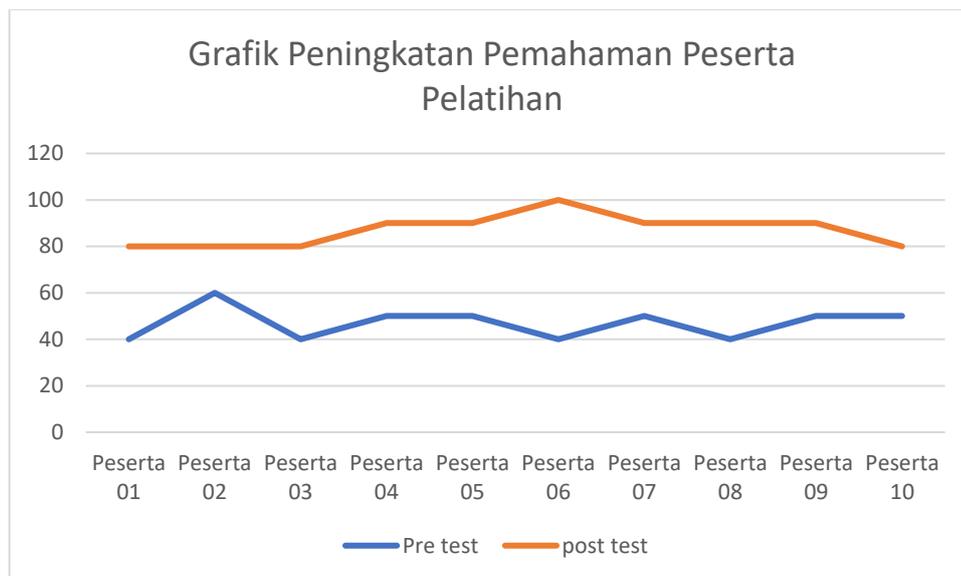


Gambar 4. Dokumentasi akhir kegiatan

Pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan Teknik penyebaran angket yang diisi oleh peserta pelatihan. Tujuan pengisian angket dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi yang dilakukan oleh TIM dalam bentuk evlauasi *Pre Test* dan *Post Test* dan kebermanfaatan penyampaian materi untuk menunjang kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan inovasi dalam Menyusun materi ajar. Adapun hasil evaluasi dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel nilai hasil post tes dan pre test peserta

No	Peserta	Skor Pre Test	Skor Post Test	Nilai kebermanfaatan
1	Peserta 01	40	80	80
2	Peserta 02	60	80	84
3	Peserta 03	40	80	86
4	Peserta 04	50	90	80
5	Peserta 05	50	90	83
6	Peserta 06	40	100	88
7	Peserta 07	50	90	90
8	Peserta 08	40	90	90
9	Peserta 09	50	90	87
10	Peserta 10	50	80	85



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan

Hasil dari penyebaran angket diperoleh rata-rata nilai *post tes* peserta sebesar 47 dan rata-rata nilai *post tes* sebesar 87. Terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebesar 85%. Sedangkan untuk penilaian kebermanfaatan materi yang disampaikan memperoleh rata-rata nilai 85.3, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat memberikan manfaat yang baik bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan inovasi dalam membuat materi ajar.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi *Open AI* bagi guru MI Tarbiyatul Muballigin dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang literasi digital pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Materi yang diberikan pada pelatihan adalah mengenalkan aplikasi *ChatGPT* yang merupakan aplikasi *Open AI* untuk membantu guru sebagai sumber referensi dalam merumuskan materi dan mencari materi ajar yang akan diberikan pada siswa. Untuk mengetahui keberhasilan dan kebermanfaatan penyampaian materi dilakukan *Pre Test* dan *Post Tes* yang dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan dengan hasil adanya peningkatan sebesar 85% dari hasil pelatihan dan nilai kebermanfaatan materi yang disampaikan sebesar 85.3. Dengan mengikuti pendampingan ini diharapkan Guru mampu memperdalam inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas. Selain itu dengan mengenal aplikasi *Open AI* selain *ChatGPT*, dapat dikenalkan berbagai aplikasi *OpenAI* yang dapat menunjang kompetensi guru untuk memperkaya referensi pembelajaran.

KONFLIK KEPENTINGAN

Author mendeklarasikan bahwa tidak ada konflik kepentingan antar author maupun dengan mitra kegiatan pengabdian di dalam paper ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bria, Y. P., Hoar Siki, Y. C., & Andrianus Nani, P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi AI Bagi Para Guru SMPN SATAP Lorobauna Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 580–587. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2679>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>

- Kristianti, T. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Universitas Terbuka*, 15(1), 145–155.
- Mumtahana, H. A., Rudyanto, H. E., Pamungkas, R., & Pradana, L. N. (2022). Analisis Kesiapan Sekolah Dasar di Kota Madiun Pada Proses Pembelajaran Daring. *SENDIKO (Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer)*, 58–66. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/sendiko/article/view/2249/1903>
- Mursidin, M., Imran, M. C., Indahyanti, R., Nurjannah, S., & Digital, L. (2023). *Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom*. 4(2), 3165–3170.
- Patty, J., & Lekatompessy, J. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3), 18–24. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>
- Sari, N., Maita, I., Syaifullah, S., & Megawati, M. (2023). Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 9(1), 8. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v9i1.19883>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7(2).
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Wulandari, T. R., Wijaya, A., Hayati, R., & ChatGPT, O. (2024). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantuan Openai : Chatgpt Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Bagi Guru Sekolah. Palsnya*. 04(02), 401–412.
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan. *JITU: Jurnal Informatika Utama*, 1(2), 19–24. <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/jitu/article/view/151>